

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di tengah kondisi ekonomi global yang lemah, industri manufaktur Indonesia masih tetap bertumbuh. Di era globalisasi saat ini, banyaknya perusahaan otomotif yang merupakan salah satu bukti industri otomotif Indonesia sangat diminati banyak pihak. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya produk otomotif yang digunakan mobil, motor dan komponennya. Di samping perkembangannya yang tinggi seiring dengan produknya, permintaan produk otomotif di masyarakat juga meningkat sama dengan jumlah pertumbuhan penduduk. Akan tetapi pada kenyataannya pertumbuhan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tidak sejalan dengan tingginya penjualan maupun permintaan yang ada dipasar. Dimana ketika penjualan produk otomotif dan komponen meningkat tidak diikuti kenaikan profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen.

Tujuan utama dari perusahaan yaitu untuk menghasilkan suatu laba. Perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan suatu laba dari tahun sebelumnya ke tahun selanjutnya hal ini yang dinamakan pertumbuhan laba. Dalam suatu perusahaan akan mengalami perubahan laba yang tidak dapat dipastikan dengan jelas, perlu adanya suatu prediksi untuk mengetahui perubahan laba. Pertumbuhan laba dapat dihitung dari pengurangan laba bersih dari tahun yang telah ditentukan pada tahun sebelumnya yang telah dibagikan. Pada tiap perusahaan akan menargetkan suatu kenaikan laba disetiap akhir tahun atau beberapa tahun kedepan

Di dalam sebuah perusahaan secepatnya dapat terus berkembang dan saling berlomba untuk meningkatkan kualitas barang dan produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan perkembangan yang semakin maju, perusahaan berlomba membuat inovasi terbaru, untuk mendapatkan keuntungan. Agar perusahaan stabil dalam mendapatkan keuntungan, perusahaan harus memastikan seberapa banyak modal yang dikeluarkan untuk mendanai perusahaan. Kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal dalam suatu perusahaan menjadi penting karena pemangku kepentingan utama seperti investor atau kreditur mengukur

keberhasilan atau kemampuan mereka untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.

Pertumbuhan laba yang tinggi, belum tentu perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bahwa laba yang dimiliki perusahaan tersebut dialokasikan dengan baik atau tidak.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* untuk mengetahui laba bahwa laba yang dimiliki perusahaan dikelola dengan baik atau tidak. Pertumbuhan laba dapat juga dipengaruhi dari faktor besarnya suatu perusahaan. Pertumbuhan laba baik memberi isyarat pada perusahaan yang mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan suatu nilai perusahaan. Perusahaan dengan laba yang bertumbuh dapat mempererat suatu hubungan antara besarnya pendapatan atau ukuran perusahaan dapat menentukan baik tidaknya suatu kinerja perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk menghasilkan laba yang diperoleh. Menurut (Aiki, 2018) mengemukakan bahwa pertumbuhan laba merupakan suatu perusahaan dengan laba yang tumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga dapat memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitasnya tersebut. Memperkirakan suatu pertumbuhan laba sangat berguna bagi para investor-investor ingin menanamkan sebuah modalnya ke pada perusahaan serta bagi manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kebijakan- kebijakan telah mereka terapkan.

pemilik laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba karena berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor yang akan melakukan investasi kedalam suatu perusahaan. Dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja sebuah perusahaan yang melihat perkembangan laba yang memenuhi target dari pencapaian suatu perusahaan. Pertumbuhan laba dalam suatu produk yang sangat tergantung dari keadaan hidup perusahaan. Pertumbuhan laba akan dipengaruhi pada perubahan suatu komponen dalam laporan keuangan perusahaan. Salah satu hasil penelitian mengenai *current ratio* adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.

Apabila tingkat *Current Ratio* tinggi menunjukkan jaminan lebih baik atas hutang jangka pendeknya, tetapi apabila terlalu tinggi dapat berakibat pada modal kerja yang tidak efisien (Gunawan, 2019)

Current Ratio, total aset lancar yang tersedia digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Dengan kata lain, *current ratio* menggambarkan seberapa besar total aset lancar.

Total Asset Turnover, digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi TATO maka semakin baik, sebab kemungkinan penggunaan semua aset secara lebih efisien untuk mendukung kegiatan penjualan. Semakin cepat perputaran aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan bersih, maka pendapatan meningkat sehingga laba yang diterima semakin besar.

Menurut (Widodo, 2019) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari

Dengan diasumsikan bahwa dengan meningkatnya laba, perusahaan secara berkala memiliki peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam melakukan kegiatan bisnis. Pertumbuhan laba yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik atau dalam kondisi aman, yang dapat meningkatkan nilainya. Memprediksi laba yang dilakukan merupakan dari sudut perusahaan dan juga dapat dijadikan pertimbangan strategi untuk memperoleh deviden dimasa depan. Perubahan laba dapat diperkirakan dengan melihat perbedaan antara perubahan laba perusahaan dari tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Ada beberapa komponen laporan keuangan, yang dapat mempengaruhi perubahan laba ketika komponen mengalami perubahan, kemungkinan akan mengalami perubahan, seperti perubahan penjualan, perubahan

harga pokok penjualan, perubahan biaya operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan dan lain-lain.

Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan dan informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Menurut munawir, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapai, oleh karena itu laporan keuangan diharapkan dapat membantu pemakai dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi. (Hidayat, 2018)

Penelitian ini berfokus pada pandangan penanam modal sebagai pihak yang membutuhkan analisis rasio untuk mengambil keputusan saat investasi pada perusahaan, jika rasio keuangan terbukti dapat di jadikan prediksi perubahan laba dimasa depan. Naik turun minat seorang investor dalam berinvestasi akan mempengaruhi operasional keuangan suatu perusahaan untuk mengembangkannya. Pengembalian yang maksimal juga dapat dicapai jika tingkat investasi investor tetap tinggi. Oleh karena itu, informasi mengenai kemajuan operasional perusahaan sangat diperlukan bagi penanam modal sebelum berinvestasi, sebab investor perlu lebih hati-hati dalam memilih perusahaan yang tepat untuk mendapatkan return yang diinginkan.

Menurut (Maryam, 2018) mengemukakan bahwa PT Multi Prima Sejahtera Tbk yang bersandi LPIN ini mengalami penurunan pada pertumbuhan laba bersih disebabkan oleh penurunan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Tercatat bahwa kode perusahaan yang bersandi LPIN ini mengalami penurunan pada segmen penjualan dan pendapatan usaha yang sebesar 190.4 Milyar atau 22%.. (Jakarta, Kompas.com). berikut presentase penurunan penjualan, sebagai berikut:

Table 1.2 Data Penjualan Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Target Penjualan	Persentase penurunan penjualan
1	PT.Astra International Tbk	120,8 miliar	65%
2	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk	108,9 miliar	55%
3	PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk	190,9 miliar	30%
4	PT.Astra Autopart	298,6 miliar	33%
5	PT.Gajah Tunggal Tbk	177,2 miliar	43%
6	PT.Indospring Tbk	169,7 miliar	32%
7	PT.Multi Prima Sejahtera	190,4 miliar	22%
8	PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk	190,3 miliar	30%
9	PT.Selamat Sempurna Tbk	180,7 miliar	23%

Sumber: <https://kompas.com>

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan, PT.Astra International Tbk, PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT.Astra Autopart, PT.Gajah Tunggal Tbk, PT.Indospring Tbk, PT.Multi Prima Sejahtera, PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk, dan PT.Selamat Sempurna Tbk.

Melihat dari fenomena berkembangnya industri manufaktur otomotif dan komponen, hal ini mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, yang tercermin dari keuntungan atau *profitabilitas* perusahaan. Sebab tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan dengan cara menjual produk dalam jumlah besar dan mengurangi biaya operasional selain itu dapat dengan cara penanam modal oleh investor pada perusahaan, dengan berjalannya operasional berapa keuntungan yang perusahaan miliki, perusahaan harus dapat mengelola modal dengan baik untuk mendapatkan laba. Jika perusahaan sudah mengelola

keuangannya dengan baik maka perusahaan dapat membayar kewajiban dalam jangka pendek.

Pertumbuhan laba memungkinkan kita untuk melihat apakah kinerja perusahaan baik atau buruk, dan dapat melihat apakah perusahaan dapat bertahan dimasa depan dengan menjalankan bisnisnya dengan berbagai jenis kewajiban yang dibebankan pada perusahaan. Pertumbuhan laba dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan. Kesuksesan manajemen secara keseluruhan dapat diukur dari besar kecilnya tingkat laba atau keuntungan terhadap penjualan dan menginvestasi. Semakin tinggi rasio *profitabilitas* nya, maka semakin baik juga kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi (Fahmi, 2014)

Salah satu cara melakukan memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Untuk menentukan apakah perusahaan tersebut memperoleh laba atau mengalami peningkatan laba, hal ini dapat dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasi rasio keuangan perusahaan untuk menentukan apakah perusahaan menghasilkan laba atau mengalami peningkatan. Rasio keuangan biasa digunakan dalam evaluasi kinerja secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, rasio keuangan dikatakan mempunyai kegunaan apabila dapat dipakai untuk memprediksi fenomena ekonomi.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba telah banyak dilakukan, penelitian oleh. Septian (2016) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba sedangkan dalam penelitian Dwi, Mujino dan Risal (2020) CR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Ade dan Andi (2020) menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dwi, Mujino dan Risal (2020) dan Ade dan Andi (2020) menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Current Ratio dan *Total Asset Trunover* bagian yang sangat penting dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba. Maka untuk menunjang keberhasilan Sub Sektor Otomotif dan Kompenan nya. Hal tersebut penting oleh perusahaan adalah memperhatikan *Current Ratio* dan *Total Asset Trunover*. Berdasarkan latar belakang yang ada maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Current Ratio***

(CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada industri Manufaktur Sub sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio* dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh *Total Asset Turnover* dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Secara Simultan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (CR) dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Secara Simultan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan khususnya pada peningkatan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi Emiten

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan di dalam bidang keuangan terutama dalam rangka meningkatkan laba perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi untuk membeli atau menjual.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mempermudah masalah yang akan dibahas dan untuk memudahkan pengumpulan data maka perlu melakukan pembatasan masalah. Penulis membatasi masalah yang ada dalam penelitian ini supaya lebih jelas dan terperinci Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yang mewakili rasio likuiditas *Current Ratio* (CR), mewakili rasio dan yang mewakili rasio aktivitas yaitu *Total Asset Turnover* (TATO)
2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2020 Dengan pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan atau menggunakan metode *Purposive sampling*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi guna memberikan gambaran selengkap nya untuk mempermudah alur pemikiran pembaca secara garis besar yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori laporan keuangan, kinerja keuangan, dan rasio keuangan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, operasional variable, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, Teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang profil perusahaan, hasil analisis data pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan yang mana terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan implikasi manajerial dari penelitian yang telah dilakukan